

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab empat, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian sebagai berikut :

1. Nilai signifikansi F bernilai 7.416 hal ini menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah 7.416 sedangkan nilai  $F_{tabel(4;25)}$  dengan taraf signifikansi 0.05 adalah 2.76, sehingga dapat disimpulkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Maka dalam hal ini hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini bahwa ada pengaruh secara simultan antara PER, DER, ROI dan PBV terhadap Return saham perusahaan diterima. Nilai adjust  $R^2$  diperoleh sebesar 0.9761 yang mengindikasikan bahwa return saham pada perusahaan manufaktur dapat dijelaskan oleh empat variabel yaitu PER, DER, ROI dan PBV sebesar 97.61% dan selebihnya yaitu 2.39% dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian.
2. Berdasarkan analisis data dengan metode statistik inferensi parametrik dapat disimpulkan bahwa rasio-rasio keuangan PER, DER, ROI dan PBV diperoleh tingkat signifikansi uji t statistik masing-masing sebesar 0.457 untuk PER, 0.971 untuk ROI dan 0.213 untuk PBV. 485.057 untuk PER, 14.112 untuk DER, 55.070 untuk ROI, dan 41.331 untuk PBV Signifikansi uji t masing-masing variabel tersebut berada diatas  $t_{tabel}$  1.70. Hal ini berarti hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif  $H_1$ ,  $H_2$ ,  $H_3$ , dan  $H_4$  diterima. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara PER, DER, ROI dan PBV terhadap Return Saham perusahaan.

## 5.2 Saran

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan-keterbatasan antara lain :

1. Dalam penulisan skripsi ini penulis menghadapi kendala yaitu perusahaan yang dijadikan sampel penelitian ini terbatas dikarenakan data yang diperoleh hanya data time series (data rentang waktu) dari tahun 2011 sampai 2014. Keterbatasan sampel dan data menyebabkan hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan (diberlakukan) secara umum. Artinya hasil penelitian yang berlaku sebatas pada perusahaan yang dijadikan sampel penelitian dan tidak berlaku untuk perusahaan atau emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara keseluruhan.
2. Rasio-rasio keuangan yang dijadikan variabel penelitian hanya terbatas pada PER, DER, ROI dan PBV, sementara itu masih ada lagi rasio-rasio lain yang tidak dimasukkan menjadi variabel penelitian misalnya rasio-rasio keuangan yang berfokus pada likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktifitas perusahaan.

Dengan melihat keterbatasan-keterbatasan diatas, maka penulis memberikan anjuran kepada mahasiswa atau pihak lain yang tertarik untuk melanjutkan penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Sebaiknya memperluas sampel penelitian dan penggunaan data time series yang lebih lengkap dan terbaru sehingga hasil dapat digeneralisasikan secara umum.
2. Sebaiknya menggunakan rasio-rasio keuangan lainnya sebagai variabel bebas penelitian, sehingga dapat dihasilkan rasio-rasio keuangan dalam konteks fundamental analisis yang benar-benar berpengaruh terhadap Return saham.
3. Sebaiknya menggunakan alat bantu atau program statistik versi terbaru dalam menganalisis data, sehingga diperoleh perhitungan statistik yang lebih akurat dan hasil penelitian dapat menjadi simulasi atau prediktor yang baik serta jauh dari bias dalam memprediksi Return saham perusahaan.